

ABSTRAK

Zahra Alyaa Khoirunnisaa. (1222090207). 2026. Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, hasil belajar menunjukkan bahwa sebanyak 12 dari 27 peserta didik atau sekitar 44% masih belum mencapai KKM pada soal-soal pemahaman konsep. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga keterlibatan peserta didik belum optimal. Penelitian ini dilandasi oleh teori konstruktivisme Jean Piaget dan teori pembelajaran kooperatif Robert E. Slavin yang menekankan pembelajaran aktif melalui pengalaman dan kerja sama kelompok. Pengukuran kemampuan pemahaman konsep mengacu pada Taksonomi Bloom Revisi Anderson. Model CIRC berbantuan media kartu kuartet dipandang sesuai dengan teori tersebut karena mendorong peserta didik belajar secara aktif dan kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menggunakan model CIRC berbantuan media Kartu Kuartet pada kelas eksperimen; (2) mengetahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menggunakan model *Direct Instruction* pada kelas kontrol; (3) mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman konsep antara peserta didik yang menggunakan model CIRC berbantuan media kartu kuartet dengan peserta didik yang menggunakan model *Direct Instruction*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group*. Penelitian dilaksanakan selama enam pertemuan pada tahun ajaran 2026/2027 di SDN 268 Panyileukan. Sampel penelitian terdiri atas 27 peserta didik kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC berbantuan kartu kuartet dan 26 peserta didik kelas IV C sebagai kelas kontrol yang menggunakan model *Direct Instruction*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep (*pretest* dan *posttest*), observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, *independent sample t-test*, dan perhitungan *N-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada kelas CIRC berbantuan kartu kuartet memperoleh peningkatan sebesar 0,42 dengan kategori sedang. Adapun pada kelas *Direct Instruction*, peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik sebesar 0,19 dengan kategori rendah. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan antara kedua kelas berdasarkan hasil uji *independent t-test*. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, model CIRC berbantuan media kartu kuartet lebih efektif secara signifikan dibandingkan *Direct Instruction*.

Kata Kunci: CIRC, Kartu Kuartet, IPAS